

“PROFIL INDUSTRI LADU ARAI PINANG DI KOTA PARIAMAN”

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Starata 1 (S1)**



OLEH :

**PUJI SEPTYA PUTRI
05478/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Profil Industri Ladu Arai Pinang Di Kota Pariaman
Nama : Puji Septya Putri
NIM/TM : 05478/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

1.

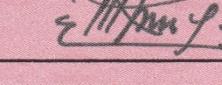


2.



2. Sekretaris : Dra. Rahmanelli, M.Pd

2.



3. Anggota : Drs. M. Nasir B.

3.



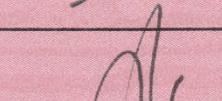
4. Anggota : Drs. Zawirman

4.



5. Anggota : Iswandi U, S.Pd, M.Si

5.



ABSTRAK

Puji Septya Putri (2012) : Profil Industri Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman. Padang: FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang: 1) Distribusi lokasi industri Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman, 2) Kondisi faktor-faktor produksi terkait dengan: a) modal, b) bahan baku dan c) tenaga kerja serta 3) Pemasaran Industri Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah semua pengusaha industri ladu arai pinang di Kota Pariaman. Teknik pengambilan sampelnya dengan teknik *Total Sampling*, dengan sampel sebanyak 20 orang pengusaha industri yang ada.

Hasil penelitian meliputi: (1) Distribusi lokasi industri ladu arai pinang tersebar secara tidak merata di Kota Pariaman. Persebaran terbanyak terdapat di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu 17 buah industri. Di Kecamatan Pariaman Utara terdapat 1 buah industri dan 2 buah tersebar di Kecamatan Pariaman Timur. (2) Kondisi dari faktor-faktor produksi ladu arai pinang yang terdiri atas : modal, bahan baku dan tenaga kerja. a) modal awal untuk membuka industri ladu arai pinang berkisar antara Rp.500.000-Rp.2.000.000 yang bersumber dari modal sendiri, b) Bahan baku yang paling dominan digunakan adalah bahan baku standar yang terdiri dari: tepung beras, telur ayam, garam, kapur tuhur, daun pandan dan minyak goreng. Lainnya bahan baku standar yaitu: cabe giling, ikan asin, bawang putih, keju dan wijen dengan variasi rasa selain rasa standar adalah rasa sala lauak dan rasa keju wijen, c) Tenaga kerja dari industri ladu arai pinang berstatus tetap dan borongan. (3) Pemasaran ladu arai pinang di pasarkan di pasar tradisional Kota Pariaman, toko/mini market yang ada di Kota Pariaman, Sicincin, Pauh Kambar, Lubuk Alung, Pasaman, Padang Panjang, Bukittinggi, Padang dan Pekanbaru. Kendala yang dihadapi dalam industri ini adalah dalam pemasaran yaitu tidak memiliki plang nama di lokasi industri yang mengakibatkan banyaknya konsumen yang tidak mengetahui lokasi industri.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya dengan membuka mata hati dan fikiran penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Profil Industri Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd, selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini. Selain itu, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai ketua jurusan dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. M. Nasir B, Bapak Drs. Zawirman sekaligus Penasehat Akademis dan Bapak Iswandi U, S.Pd, M. Si yang telah

banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi.
6. Ayah dan Ibu, Kakak beserta Adik-adik dan seluruh Keluarga Besar Penulis yang telah memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang serta bantuan baik secara moril maupun materil untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2008 yang banyak memberikan saran, bantuan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis kritik maupun saran dari pembaca guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Definisi Operasional Variabel dan Data	16

D. Teknik pengumpulan Data	18
E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Teknik Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	21
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	59

Seiring dengan jalannya pembangunan di Indonesia pada tahun-tahun terakhir ini peran dari sektor industri pengolahan menunjukkan peningkatan yang sangat berarti bagi perekonomian Indonesia. Pembangunan industri juga diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan. Pembangunan industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja melalui penyempurnaan, pengaturan, pembinaan, dan pengembangan usaha secara produktivitas, perbaikan mutu produksi, pelayanan dan peningkatan keterampilan atau keahlian pada usaha industri.

Paradigma sekarang ini yang harus dikembangkan oleh pemerintah adalah paradigma membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam kondisi krisis global saat ini, UMKM adalah pilar yang sangat menunjang untuk bertahannya ekonomi sebuah negara. Terbukti saat krisis melanda Eropa dan Amerika beberapa waktu sampai sekarang banyak perusahaan multinasional yang bangkrut.

Ladu arai pinang merupakan salah satu jenis dari UMKM yang ada di Kota Pariaman. Ladu arai pinang adalah makanan khas Pariaman, berupa sejenis kripik yang terbuat dari adonan tepung beras dan dicetak menggunakan alat cetak dari arai pinang. Akan tetapi, pada saat sekarang ini ladu yang dicetak dengan menggunakan cetakan dari arai pinang telah sedikit dijumpai karena sulitnya mendapatkan arai pinang tersebut. Sehingga ladu tersebut sekarang kebanyakan dicetak dengan menggunakan piring khusus yang bermotif bunga.

Asal mula ladu itu dibuat oleh salah satu pengusaha industri ladu arai pinang yang pada awalnya hanya mencoba menjual ladu tersebut dengan cara membungkus dengan kemasan plastik yang kecil untuk dititip di warung-warung terdekat. Hasilnya semua ladu tersebut habis terjual dan semakin banyak peminatnya. Karena jumlah permintaan yang terus meningkat, sehingga usaha ladu arai pinang ini terus dikembangkan dan masyarakat sekitar juga banyak yang membuat ladu arai pinang yang sekarang sudah menjadi usaha sampingan keluarga di Kelurahan Kampung Perak, Pasir, dan desa-desa lainnya di Kota Pariaman. Pada saat hari lebaran jumlah produksi dari ladu arai pinang ini akan meningkat karena ladu arai pinang ini juga merupakan makanan khas di hari lebaran sekaligus oleh-oleh untuk perantau atau kerabat lainnya.

Persebaran dari ladu arai pinang ini tersebar di 3 kecamatan yang ada di Kota Pariaman yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah, dan Kecamatan Pariaman Timur.

Tabel 1
Jumlah Persebaran Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman

No	Kecamatan	Jumlah
1	Kecamatan Pariaman Utara	1
2	Kecamatan Pariaman tengah	17
3	Kecamatan Pariaman Timur	2
Total		20

Sumber: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Bagian UMKM 2011) Kota Pariaman

Di Kecamatan Pariaman Utara, terdapat 1 buah industri ladu arai pinang, di Kecamatan Pariaman Timur terdapat 2 buah industri ladu arai

pinang, sedangkan di Kecamatan Pariaman Tengah merupakan mayoritas persebaran industri ladu arai pinang ini yaitu terdapat 17 buah industri ladu arai pinang. Berdasarkan data diatas peneliti tertarik meneliti **“Profil Industri Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dari penelitian yang penulis teliti diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Distribusi lokasi industri ladu arai pinang di Kota Pariaman.
2. Kondisi faktor-faktor produksi yang terdiri atas : modal, bahan baku, dan tenaga kerja industri ladu arai pinang di Kota Pariaman .
3. Pemasaran industri ladu arai pinang yang ada di Kota Pariaman.
4. Peranan pemerintah dalam pengembangan industri ladu arai pinang di Kota Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada industri ladu arai pinang yaitu mengenai distribusi lokasi industri ladu arai pinang, kondisi faktor-faktor produksi yang terdiri atas : a) modal, b) bahan baku, dan c) tenaga kerja, serta pemasaran industri ladu arai pinang yang ada di Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah distribusi lokasi industri ladu arai pinang di Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah kondisi faktor-faktor produksi ladu arai pinang yang terdiri atas : modal, bahan baku, dan tenaga kerja di Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah pemasaran industri ladu arai pinang di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Distribusi lokasi industri ladu arai pinang di Kota Pariaman
2. Kondisi faktor-faktor produksi yang terdiri atas : modal, bahan baku, dan tenaga kerja.
3. Pemasaran industri ladu arai pinang yang ada di Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan diatas maka hasil penelitian ini dapat berguna :

1. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis sendiri, dimana penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan tentang industri makanan dan

sebagai salah satu syarat utnuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada jurusan Geografi FIS UNP.

2. Bagi Industri

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan untuk kemajuan dalam perkembangan industrinya.

3. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam program meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan informasi pada penelitian berikutnya yang berkaitan dengan profil industri makanan.

BAB II

KERANGKA TEOROTIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Profil

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:1104) profil yaitu pandangan orang dari samping, lukisan orang dari samping, penanampang, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus atau sketsa biografis. Jadi profil adalah gambaran umum kehidupan seseorang atau kelompok yang dianggap menarik untuk diungkapkan.

Jadi, profil industri ladu arai pinang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran dari setiap aktifitas fisik yang dilakukan oleh seorang pengusaha ladu arai pinang sehingga memperoleh hasil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Pengertian Industri

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:534) industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk memperoleh keuntungan.

3. Penggolongan Industri

Berdasarkan jumlah tenaga kerjanya, industri pengolahan digolongkan menjadi 4 golongan, yaitu : 1) industri mikro dan rumah

tangga, mempunyai tenaga kerja sekitar 1-4 orang, 2) industri kecil, mempunyai tenaga kerja sekitar 5-19 orang, 3) industri sedang, mempunyai tenaga kerja 20-99 orang, 4) industri besar, mempunyai tenaga kerja besar dari 100 orang (BPS, 2007).

4. Faktor-Faktor Produksi

a. Modal

Modal adalah segala hal yang diproduksi yang kemudian digunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa lain (Case dan Fair , 2007). Modal bisa berwujud, seperti bangunan dan peralatan, atau tidak berwujud. Pendidikan dan pelatihan bisa dianggap modal sumber daya manusia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:923) modal merupakan uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Menurut Djojodipuro (1992:38) “modal dapat diartikan sebagai apa saja yang dibuat oleh manusia dan dipergunakan dalam proses produksi”. Modal dapat berupa bangunan, mesin, dan peralatan lainnya, maupun berupa sejumlah uang atau dana.

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan ketersedian modal merupakan faktor produksi yang digunakan untuk membantu memperlancar produksi barang yang akan menambah pendapatan pengusaha industri ladu arai pinang yang ada di Kota Pariaman.

b. Bahan Baku

Menurut Djojodipuro (1992:42) “proses produksi merupakan usaha untuk mentransformasikan bahan baku ke dalam hasil akhir yang mempunyai nilai lebih tinggi. Proses transformasi ini terjadi dengan mempergunakan energi dalam berbagai bentuk. Bahan baku yang dipergunakan dapat merupakan bahan mentah atau barang setengah jadi”. Cahyono dalam Zaberti (2009) mengemukakan cepat atau lambatnya produksi sangat dipengaruhi oleh kelancaran dalam bahan baku sebagai unsur untuk memproduksi barang, maka investasi untuk pembelian bahan baku merupakan prioritas pertama bagi perkembangan hasil produksi dari suatu industri.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:114) bahan merupakan barang yang akan dibuat menjadi suatu benda tertentu, sedangkan baku merupakan bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi. Bahan baku dalam proses produksi industri ladu arai pinang ini yaitu tepung beras, kapur tuhur, telur, pandan secukupnya, garam, minyak goreng, daun pisang, cetakan arai pinang.

c. Tenaga Kerja

Barthos (2001:17) mengemukakan “bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit 1 jam dalam satu minggu yang lalu. Waktu bekerja tersebut harus berurutan dan tidak terputus”.

Angkatan kerja adalah “ Penduduk berumur 10 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan”. Batas terendah dari angkatan kerja tergantung terutama dari tingkat perkembangan ekonomi masyarakat. Tingkat perkembangan ekonomi paling rendah apabila di dalam produksi berdominasi tenaga kerja fisik biasa, penduduk ikut di dalam proses kerja masyarakat terlalu muda, yang sering disebabkan oleh keadaan kehidupan yang miskin.

Menurut Yudo (1987) dalam Gusti (2010) tenaga kerja merupakan sumber daya untuk menjalankan proses produksi dan juga distribusi barang dan jasa. Lebih lanjut Sastrohadiwiryo (2001) dalam Gusti (2010) menjelaskan tenaga kerja adalah salah satu elemen esensial dalam perusahaan.

Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah mereka yang bekerja dalam usaha industri ladu arai pinang baik di dalam maupun diluar hubungan kerja untuk menghasilkan barang yang memiliki nilai jual yang tinggi.

5. Pengertian Pemasaran

Menurut Kotler (2005) “pemasaran adalah proses sosial yang dengan proses itu individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain”. American Marketing Association (www.ama.org) dalam Griffin dan Ebert (2007) mendefinisikan “pemasaran (marketing) sebagai proses

perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi serta distribusi atas gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang mampu memenuhi sasaran perseorangan dan organisasi". Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:1027) pemasaran adalah proses, cara perbuatan memasarkan suatu barang dagangan.

Dari uraian teori-teori diatas maka pemasaran dari industri ladu arai pinang ini dipasarkan dengan cara langsung kepada konsumen dan ada juga yang dipasarkan melalui penyalur.

6. Teori Lokasi

Teori lokasi menurut Weber bahwa lokasi yang terbaik adalah yang memberikan keuntungan maksimal, keuntungan tertinggi akan diperoleh apabila biaya paling rendah sedang pendapatan yang tertinggi. Dilihat dari total biaya transportasi dijumlahkan tenaga kerja maka hasilnya akan minimum.

August Losch lebih menekankan kepada permintaan (pasar) artinya semakin jauh dari tempat penjual, konsumen semakin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal. Losch menyarankan agar lokasi produksi berada di pasar atau dekat dengan pasar.

Teori dari Hoover ini mengenai lokasi kegiatan ekonomis. Menurut Hoover dalam Daldjoeni (1997:61) lokasi pabrik atau perusahaan dapat saja di titik pasar ataupun titik sumber bahan mentah.

B. Penelitian Relevan

Kajian dari hasil penelitian yang relevan merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Permasalahan sebelumnya pernah diteliti oleh Ratnawati (2011) tentang profil usaha industri perabot di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman menyimpulkan bahwa faktor produksi dalam industri dilihat dari modal kerja, bahan baku yang digunakan, tenaga kerja dan pemasaran hasil industri terhadap perkembangan dan keberhasilan industri perabot, semakin banyak modal dan semakin mudah mendapatkan tenaga kerja maka semakin lancar produksi industri kerajinan dan semakin tinggi kualitas tenaga kerja maka semakin tinggi keberhasilan industri.

Selanjutnya Junita (2011) tentang profil industri batu bata di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang menyimpulkan modal yang digunakan untuk industri sangat kecil, jumlah batu yang diproduksi berjumlah 15.000-76.000 keping batu untuk satu kali pembakaran dengan pendapatan bersih yang diterima rata-rata berkisar Rp.1.000.000-Rp.13.000.000. Pemasaran dilakukan dengan cara tidak langsung dan permasalahan yang dihadapi yaitu modal untuk pengembangan usaha.

C. Kerangka Konseptual

Pembangunan nasional dilakukan agar dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Salah satu pembangunan itu dalam bidang industri. Pembangunan industri diupayakan untuk meningkatkan pendapatan

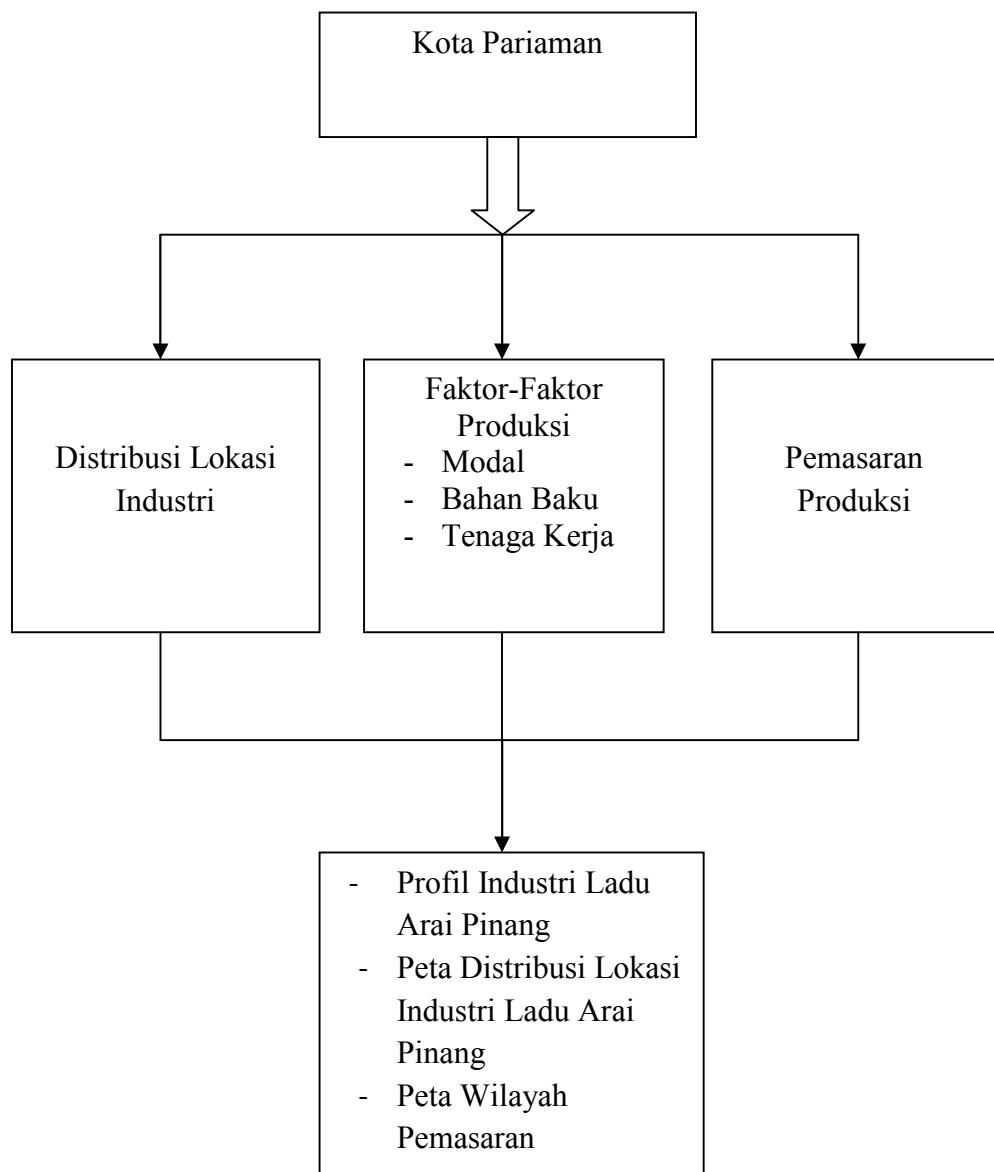
nasional dan kesejahteraan masyarakat supaya tidak menimbulkan masalah-masalah baru yang ada pada daerah yang bersangkutan.

Paradigma saat ini yang harus dikembangkan oleh pemerintah adalah paradigma Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Ladu arai pinang merupakan salah satu dari jenis UMKM yang ada di Kota Pariaman. Dalam proses produksi dan operasi ladu arai pinang ini dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang terdiri atas : modal, bahan baku dan tenaga kerja.

Modal adalah segala sumber kekayaan alam dalam bentuk uang yang digunakan untuk usaha industri. Modal juga mempengaruhi perkembangan dari industri ini. Sedangkan pengelolaan tenaga kerja berkaitan dengan penempatan tenaga kerja sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Pengelolaan manajemen meliputi pengelolaan produksi sehingga berjalan sesuai fungsinya.

Bahan baku merupakan penentu keberhasilan sebuah industri, apabila suatu industri tidak memiliki bahan baku yang cukup maka industri tidak bisa berjalan dengan baik. Tenaga kerja juga akan menentukan keberhasilan sebuah industri karena tenaga kerja merupakan penggerak kegiatan industri. Pemasaran juga akan menentukan keberhasilan suatu industri. Lancarnya pemasaran akan menyebabkan lancarnya kegiatan produksi yang akhirnya juga akan meningkatkan penghasilan, sehingga akan meningkatkan penjualan yang menguntungkan serta diharapkan pendapatan juga akan meningkat seperti yang dapat dilihat pada kerangka berfikir di bawah ini:

Gambar 1. Alur berfikir tentang Profil Industri Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi lokasi dari industri ladu arai pinang di Kota Pariaman tersebar secara tidak merata. Namun, di Kecamatan Pariaman Tengah 16 buah industri ladu arai pinang tersebar secara mengelompok di dua kelurahan yaitu kelurahan Kampung Perak dan Kelurahan Pasir karena industri ladu arai pinang merupakan makanan khas masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah, tepatnya di Kelurahan Kampung Perak dan sampai sekarang persebarannya sudah sampai di kecamatan lainnya bahkan juga ada persebarannya sampai keluar Kota Pariaman. Lokasi industri yang satunya lagi tersebar di Desa Cimparuh. Sementara itu 3 buah industri ladu arai pinang lainnya tersebar di dua kecamatan yaitu Kecamatan Pariaman Utara dan Pariaman Timur tepatnya 2 buah industri yang ada di Kecamatan Pariaman Timur tersebar di Desa Air Santok dan Desa Kampung Baru Padusunan dan satu lagi di Kecamatan Pariaman Utara yaitu di Desa Apar.
2. Modal pada industri ladu arai pinang di Kota Pariaman ini pada umumnya berasal dari modal sendiri dengan jumlah berkisar antara Rp.500.000 - Rp.2.000.000 dan tidak ada kendala yang dihadapi dalam modal.
3. Bahan baku utama yang digunakan dalam industri ladu arai pinang ini terdiri dari: tepung beras, telur, garam, kapur tuhur, daun pandan dan

minyak goreng. Dalam memperoleh bahan baku pengusaha industri ladu arai pinang tidak menemukan kendala karena semua bahan baku dengan mudah diperoleh di pasar tradisional di Kota Pariaman.

4. Tenaga kerja pada industri ladu arai pinang ini pada umumnya berasal dari anggota keluarga sendiri dan untuk tenaga kerja tambahan pada saat menjelang lebaran dari tetangga dekat lokasi industri/tempat tinggal. Tidak ada kendala dalam yang ditemui dalam tenaga kerja.
5. Pemasaran hasil produksi ladu arai pinang ini pada umumnya dipasarkan langsung dilokasi industri dengan cara dipajang dalam etalase dan ada juga yang menggunakan keranjang yang diletakkan diatas meja di depan lokasi industri. Selain itu ada yang dipasarkan di pasar tradisional Kota Pariaman, toko/mini market yang ada di Kota Pariaman, dan ada juga yang keluar daerah Kota Pariaman yaitu Pauh Kambar, Lubuk Alung, Sicincin, Padang Panjang, Bukittinggi, Padang, Pasaman, dan Pekanbaru. Dalam pemasaran industri ladu arai pinang ini ditemukan kendala yaitu tidak adanya plang nama industri di lokasi industri.
6. Pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha ladu arai pinang di Kota Pariaman dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: Pendapatan maksimal, pendapatan rata-rata dan pendapatan minimal. Pendapatan maksimal dalam satu bulan ±Rp.8.000.000 per bulan, pendapatan rata-rata ±Rp.3.655.000 per bulan. Pendapatan minimal ±Rp.420.000 per bulan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penguasa industri ladu arai pinang diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan industrinya supaya jumlah produksi terus meningkat yaitu dengan cara memvariasikan rasa dari ladu arai pinang tersebut.
2. Bagi pengusaha industri yang belum mempunyai plang nama di lokasi industri diharapkan supaya membuat plang nama agar masyarakat luas/konsumen dapat mengetahui keberadaan dari lokasi industri tersebut.
3. Dalam pemasarannya diharapkan para pengusaha industri ladu arai pinang yang ada di Kota Pariaman supaya bisa bekerjasama dengan pihak-pihak swasta lainnya untuk pendistribusian hasil industri agar daerah pemasaran semakin meluas.
4. Bagi pemerintah diharapkan supaya lebih memperhatikan lagi perkembangan dari industri ladu arai pinang ini, mungkin salah satunya dengan cara membangun sebuah tempat pusat oleh-oleh khas Kota Pariaman dan bekerjasama dengan semua pengusaha industri agar jumlah produksi ladu arai pinang terus meningkat karena industri ladu arai pinang ini merupakan salah satu dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan pilar penunjang ekonomi sebuah Negara khususnya daerah Kota Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, Basir. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- BPS, 2007. *Profil Industri Besar dan Sedang Sumatera Barat*
- Case, Karl E., dan Fair, C. Ray. 2007. *Principles Of Economics*. (Hardani, H. Wibi dan Barnadi Devri. Terjemahan) New York: Prentice Hall
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Daldjoeni, N. 1992. Geografi Baru: *Organisasi Keruangan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Griffin, Ricky, W., dan Ebert, Ronald, J. 2007. *Business*. (Wardhani, Sita. Terjemahan). New York: Prentice Hall
- Gusti, Jendri Afriwal. (2010). Skripsi judul *Perkembangan Industri Kompor Minyak Tanah di Kelurahan Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang*. FIS UNP
- Junita, Asmewi. (2011). Skripsi judul *Profil Industri Batu Bara di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. FIS UNP
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ratnawati. (2011). Skripsi judul *Profil Usaha Industri Perabot di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*. FIS UNP
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zaberti, Mona. (2009). Skripsi Judul Industri Karak Kaliang Man di Jorong Indobaleh Barat Kenagarian Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. FIS UNP